

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan negara oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya untuk membentuk

kepribadian yang berilmu, bertakwa, kreatif, mandiri dan membentuk peserta didik dalam menuju kedewasaan. Guru mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan.

Slameto (2013:2) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa disekolah adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa mencerminkan kualitas pendidikan yang dimiliki siswa itu sendiri. Karena hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa rendah.

Pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Tahun Ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Patumbak diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ulangan siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 7,5.

Namun masih terdapat siswa di kelas yang belum mencapai nilai KKM.

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI AP Pada Mata Pelajaran  
Otomatisasi Tata Kelola Humas SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM			% Rata-rata UH	Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KMM			% Rata-rata UH
			UH 1	UH 2	UH 3		UH 1	UH 2	UH 3	
XI AP 1	36	75	23	24	18	60,18%	10	15	13	35,18 %
XI AP 2	36	75	20	23	25	62,96%	16	10	11	34,25 %
XI AP 3	35	75	26	19	22	63,80%	9	13	12	32,38 %
	107		69	66	65		35	38	36	

*Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran OTK Humas SMK Negeri 1 Patumbak.*

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih belum mencapai KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, hasil belajar yang baik harus didukung oleh

komponen-komponen yang baik pula. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media audio visual.

Media audio visual adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Dengan adanya media audio visual diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media audio visual dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media audio visual juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media audio visual masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Otomatisasi Tata Kelola Humas. Hal ini dapat dilihat dari kurang bervariasinya media audio visual yang digunakan guru dalam mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas. Guru masih terpaku pada buku modul yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat siswa untuk belajar menjadi rendah. Selain faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar juga terdapat faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai hasil belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi

yang ditunjukkan dengan antusias belajar yang tinggi, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluruh apabila diberikan tugas Otomatisasi Tata Kelola Humas oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas yang dibuktikan dari belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Penggunaan media audio visual masih kurang
3. Motivasi untuk belajar otomatisasi tata kelola humas siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola humas kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola Humas Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.



## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap tumbuhnya hasil belajar siswa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan, karena mengingat peneliti adalah sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
- b. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK Negeri 1 Patumbak dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan referensi bacaan di Perpustakaan Unimed serta dapat digunakan untuk penambahan pustaka bagi penelitian mahasiswa yang relevan dengan penelitian ini.